

ABSTRAK

Iqdam Najih Mahfuz, 2019. *Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Santri yang Mondok di Pondok Pesantren Darul Ilmi Kota Banjarbaru*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah UIN Antasari. Pembimbing I: H. Surawardi, S. Ag, M. Ag, Pembimbing II: Dr. Siti Aisyah, M. Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena orang tua yang menyekolahkan di Ponpes dianggap sudah cukup untuk memberikan pendidikan kepada santri. Padahal itu tidak benar. Meskipun mondok di Ponpes seharusnya pendidikan dari orang tua juga tidak boleh diabaikan.

Permasalahan dalam penelitian ini ada dua yaitu: (1) Peran orang tua dalam pembentukan akhlak santri yang mondok di Ponpes Darul Ilmi Kota Banjarbaru, (2) Faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam pembentukan akhlak santri yang mondok di Ponpes Darul Ilmi Kota Banjarbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam pembentukan akhlak santri yang mondok di Ponpes Darul Ilmi Kota Banjarbaru, Faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam pembentukan akhlak santri yang mondok di Ponpes Darul Ilmi Kota Banjarbaru.

Subjek penelitian ini adalah orang tua santri dan santri, sedangkan objek penelitian ini adalah peran orang tua dalam pembentukan akhlak santri yang mondok di Ponpes Darul Ilmi Kota Banjarbaru.

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah editing, klasifikasi data, dan interpretasi data. Kemudian dianalisis data tersebut dengan analisis deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pembentukan akhlak santri yang mondok di Ponpes Darul Ilmi kota Banjarbaru yaitu menjaga komunikasi, memberi pengarahan dan bimbingan terutama ketika santri berada dirumah, memanfaatkan waktu yang ada untuk memberikan arahan dan bimbingan serta memberi contoh yang baik bagi santri. Faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam pembentukan akhlak santri yang mondok di Ponpes Darul Ilmi Kota Banjarbaru ialah faktor latar belakang pendidikan orang tua, yaitu pendidikan terakhir dari orang tua santri. Semakin tinggi latar belakang pendidikan orang tua maka akan semakin mudah untuk mendidik dan membimbing santri. Sedangkan orang tua yang sampai SMA/MA sederajat menginginkan agar anaknya lebih baik. Faktor lingkungan, yaitu pergaulan dengan teman dan masyarakat sekitar terhadap akhlak santri apakah mengarah ke positif atau negatif dikampung. Faktor waktu, yaitu ketersediaan waktu orang tua untuk memberikan arahan, bimbingan dan nasehat kepada santri.